

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan jenis penelitian**

Sesuai dengan judul skripsi peneliti yaitu penerapan metode adz-dzikru dalam belajar membaca Al-Qur'an santri Ma'hadul Qur'an Qira'ati Areesmai(Patani Selatan Thailand), Penelitian yang digunakan dalam menyusun kripsi ini menggunakan penelitian kualitatif. Maka penelitian ini termasuk dalam penelitian kualitatif deskriptif karena proses pengambilan data untuk mengungkapkan data deskriptif tentang apa yang mereka lakukan, rasanya, dan yang mereka alami.

Alasan penelitian menggunakan metode kualitatif karena: *pertama*, Peneliti ini berusaha menyajikan langsung hakikat hubungan antara penelitian dan respondes dengan tujuan supaya lebih peka dalam menyesuaikan dari terhadap pola-pola nilai yang dihadapi ketika lapangan. *Kedua*, data dalam penelitian ini dikumpul melalui observasi, wawancara mendalam dan analisis dokumen

Adapun jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif bertujuan menggambarkan secara sistematis dan akurat fakta dan karakteristik mengenai populasi atau mengenai bidang tertentu.<sup>1</sup>

Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan, suatu

---

<sup>1</sup>Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), hal. 7

pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah dalam bidang yang teliti<sup>2</sup>

## **B. Kehadiran Peneliti**

Kehadiran peneliti merupakan tolok ukur keberhasilan atau pemahaman terhadap beberapa kasus. hal ini Peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpulan data atau instrumen kunci agar data yang diperoleh valid. Dalam penelitian kualitatif, peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama, hal itu dilakukan karena jika memanfaatkan alat yang bukan manusia maka sangat tidak mungkin untuk mengadakan penyesuaian terhadap kenyataan-kenyataan yang ada di lapangan. Selain itu hanya manusialah yang dapat berhubungan dengan informan dan yang mampu memahami kaitan kenyataan-kenyataan di lapangan.

## **C. Lokasi Penelitian**

Adapun lokasi penelitian dilakukan lembaga pendidikan yang bernama Ma'had Qur'an Qira'ati Areesmai (Patani Selatan Thailand) Desa: Puyud, Kabupaten :Meang , Profensi: Patani. Alasan pemilihan lokasi ini adalah:

1. Ma'had Al-Qur'an Qira'ati Areesmai merupakan salah satu ma'had terunggul di Kabupaten meang Provinsi Patani
2. Ma'had Al-Qur'an Qira'ati Areesmai merupakan ma'had yang menerima santri/santriwati pergi-pulang tetapi menggunakan sistem pondok

---

<sup>2</sup>Sugiyono dan Hariyanto, *Belajar dan Pembelajaran*, (bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2012), hal. 126

#### D. Sumber Data

Adapun data yang dipakai dalam penelitian ini terdiri dari sumber data utama yang berupa kata-kata dan tindakan, serta sumber data tambahan yang dokumen-dokumen dan lain.

Dalam penelitian ini ada dua jenis sumber data, *utama* berupa kata-kata dan perilaku. Sedangkan sumber data tambahan berupa dokumentasi. Kata-kata dan perilaku orang-orang yang diamati. Diwawancarai, dan didokumentasikan merupakan sumber data utama dan di catat melalui catatan tertulis atau melalui perekaman audio tentang penerapan metode adz-dzikru. Sedangkan berbagai sumber tertulis seperti buku riwayat hidup, jurnal, dokumen-dokumen, arsip-arsip evaluasi buku harian dan lain-lain sebagai sumber data tambahan. Selain itu foto fan data statistik juga termasuk sumber data tambahan lainnya<sup>3</sup>

#### E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data-data peneliti ini penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. *Library research* (studi keperpustakaan), dalam hal ini penulis mengadakan peneliti terhadap buku-buku serta bahan bacaan lain yang diambil intrisari sebagai bahan yang ada kaitan dengan masalah yang dibahas.
2. *Field research* (Studi lapangan), penulis langsung terjun lapangan dan menggunakan teknik-teknik sebagai berikut:
  - a. Observasi

---

<sup>3</sup>Moleng, *Metode Penelitian...*, hal. 113

Metode observasi dapat diartikan sebagai ”pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang tampak dalam suatu gejala atau gejala-gejala pada objek penelitian”<sup>4</sup>

Satu teknik yang pengambilan data dengan cara melakukan pengamatan secara teliti serta pencatatan langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan<sup>5</sup>

Dalam penelitian ini metode observasi yang dilakukan untuk memperoleh informasi tentang kelakuan manusia seperti terjadi dalam kenyataan. Dengan observasi dapat kita peroleh gambaran yang lebih jelas tentang kehidupan social,

b. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen artinya barang-barang tertulis. Dalam metode dokumentasi peneliti menyelidiki benda-benda tertulis.<sup>6</sup>

Metode dokumentasi ini digunakan oleh peneliti untuk mendokumentasikan berbagai kegiatan dalam memperoleh data. Dengan memperoleh dokumentasi akan mempermudah peneliti dalam penelitian. Metode ini dipergunakan sebagai pelengkapan dari metode lainnya dan

---

<sup>4</sup>Hadari Nawawi dan M. Martini, *Instrument Penelitian Bidang Sosial*, (Yogyakarta: Gajahmada, University Press, 1995), hlm. 74.

<sup>5</sup>Ridwan, *Metodologi Teknik Penyusunan Tesis*, (Bandung: Afabeta, 2006), hlm. 104

<sup>6</sup>Suharmi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), hlm,201

diharapkan akan lebih luas dan benar-benar dapat dipertanggungjawab kebenarannya,

c. Wawancara (interview)

Wawancara adalah “suatu bentuk komunikasi verbal yang bertujuan untuk memperoleh informasi, mengungkapkan kenyataan hidup, apa yang dipikirkan atau dirasakan orang tentang berbagai aspek kehidupan”<sup>7</sup>

Dalam penelitian ini menggunakan *interview* tidak terstruktur. Interview tidak terstruktur adalah peneliti mengajukan pertanyaan-pertanyaan secara lebih bebas dan leluasa tanpa terkait dengan susunan pertanyaan yang telah dipersiap sebelumnya.

## F. Analisis Data

Untuk menganalisa data yang telah diperoleh melalui observasi, dokumentasi dan interview, Maka peneliti menggunakan teknik analisis data yang peneliti gunakan dalam penulisan skripsi ini adalah teknik *analisis deskriptif*. Hal ini dikarenakan adanya penerapan metode kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif yaitu menggambarkan data yang ada guna memperoleh bentuk nyata dari responden, sehingga lebih mudah dimengerti peneliti atau orang lain yang tertarik dengan hasil penelitian yang dilakukan. Deskripsi data ini dilakukan dengan cara menyusun dan mengolompokkan data yang ada, sehingga memberikan gambaran nyata terhadap responden.<sup>8</sup>

---

<sup>7</sup>Nasution, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hlm. 113.

<sup>8</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hlm. 317

Penelitian deskriptif kualitatif yaitu pengumpulan data berupa kata-kata, bukan berupa angka yang berisi kutipan-kutipan data baik berasal dari naskah wawancara, dokumen pribadi maupun resmi

### **G. Pengecekan keabsahan data**

Pengecekan keabsahan data sangat perlu dilakukan agar data yang dihasilkan dapat dipercaya dan dipertanggung jawabkan secara ilmiah. Pengecekan keabsahan data merupakan suatu langkah untuk mengurangi kesalahan dalam proses perolehan data penelitian, yang tentunya akan berimbas terhadap hasil akhir dari suatu penelitian.

### **H. Tahap-tahap Penelitian**

Menurut Bogdan dan Biklen, ada tiga tahapan pokok dalam penelitian kualitatif yaitu: (1) tahap pra lapangan, (2) tahap kegiatan lapangan, (3) tahap analisis intensif. Begitu juga dengan Moleong, mengemukakan tiga tahapan dalam penelitian kualitatif. Pertama, tahap orientasi yaitu mengatasi tentang sesuatu apa yang belum diketahui dan dengan tujuan memperoleh gambaran yang tepat tentang latar penelitian. Kedua, tahap eksplorasi fokus, yaitu tahap proses pengumpulan data sesuai dengan teknik pengumpulan data. Ketiga, tahap rencana yang digunakan untuk melakukan pengecekan dan pemeriksaan keabsahan data.<sup>9</sup>

Atas dasar itulah, dalam penelitian ini peneliti menggunakan tiga tahap, yaitu tahap orientasi, tahap pengumpulan data (lapangan) atau tahap eksplorasi

---

<sup>9</sup>J. Moleong, *Metodologi Penelitian...*, hlm. 127

dan tahap analisis dan peranaafsiran data. Ketiga tahap tersebut ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Tahap Orientasi, yaitu mengunjungi dan bertatap muka dengan kepala sekolah dan menghimpunkan berbagai sumber tentang lokasi penelitian. Pada tahap ini kegiatan yang dilakukan adalah mohon ijin untuk melakukan penelitian, merancang usulan penelitian, menentukan informan, menyiapkan kelengkapan penelitian dan merencanakan penelitian.
2. Eksplorasi fokus, Kegiatan yang dilakukan penelitian adalah mengumpulkan data dengan cara: 1) Wawancara dengan subjek dan informan penelitian yang telah ditentukan, 2) Mengkajikan dokumen yang berkaitan dengan fokus penelitian, 3) Observasi pada kegiatan subjek penelitian dengan mengikuti kegiatan di ma'had.

Tahap pengecekan dan memeriksa keabsahan data, kegiatan yang dilakukan dalam tahap ini adalah mengadakan pengecekan data pada subjek, informan atau dokumen untuk membuktikan validitas yang diperoleh. Pada tahap ini juga dilakukan perbaikan data baik dari segi bahasa maupun sistematikanya sehingga dalam laporan hasil penelitian memperoleh derajat yang sangat tinggi. Hal ini dilakukan dengan cara; 1) Perpanjangan waktu dan ketekunan pengamatan, 2) Triangulasi, 3) Diskusi dengan teman sejawat, dan menggunakan referensi.